

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN DI KELAS XII IPS MAN 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

ANALYSIS OF STUDENTS LEARNING INTEREST ON SUPPLEMENTARY HISTORY LESSON OF GRADE XII SOCIALS SCIENCE OF MAN 1 SLEMAN IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Selvy Desiana Herman dan Saefur Rochmat, S.Pd., MIR., Ph.D.
Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
selvydesiana11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis variabel tunggal yaitu minat belajar siswa. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3 yang berjumlah 81 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah sampel kurang dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan uji validitas internal dan uji validitas eksternal. Uji reliabilitas menggunakan metode *internal consistency* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman yang diukur berdasarkan hasil penetapan kecenderungan, berada pada kategori sedang. Kategori tersebut diperoleh dari seluruh jawaban responden di kelas XII IPS MAN 1 Sleman, dengan nilai rata-rata keseluruhan 78,99 dan dengan hasil pengelompokan kategori keterlaksanaan memperoleh presentase sebesar 59,26% yang berada pada kategori sedang. Hal tersebut membuktikan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *Minat belajar, sejarah peminatan, MAN 1 Sleman*

Abstract

This study aims to analyze students learning interest on supplementary history lesson of grade XII Socials Science of MAN 1 Sleman in the 2017/2018 academic year. In this study researcher analyze about the analysis of students learning interest on supplementary history lesson of grade XII Socials Science of MAN 1 Sleman. The study used the descriptive quantitative method to analyze a single variable, namely students learning interest. The research respondents are all students of grade XII Socials Science 1, XII Socials Science 2, and XII Socials Science 3 with a total of 81 students. This was a population study because the sample size was less than 100. The data were collected by a questionnaire, documentation, and interview. The instrument was assessed in terms of internal validity and external validity. The test of reliability using internal consistency method with Alpha Cronbach formula. The result of this study indicate that analysis of students learning interest on supplementary history lesson of grade XII Socials Science of MAN 1 Sleman measured based on the results of the determination of tendencies, were in the category of being. That category was obtained from all respondents' answers in grade XII Socials Science of MAN 1 Sleman, with an overall average score of 78.99 and the result of category grouping the implementation obtained percentage of 59.26% in the medium category. The results of these data, can show a continuity with the results obtained from interviews. It proves that the students learning interest on supplementary history lesson was in the category of being.

Keywords: *Learning interest, supplementary history, MAN 1 Sleman*

PENDAHULUAN

Sejarah sebagai bentuk pemahaman tentang proses perkembangan dari masa ke masa, maka pembelajaran sejarah menjadi sangat penting untuk dikaji dan dipelajari oleh para peserta didik untuk perkembangan zaman yang lebih baik. Minat memiliki pengaruh terhadap suatu aktivitas seseorang, terutama pada aktivitas belajar. Tanpa adanya minat yang tertanam dalam diri seseorang, maka aktivitas belajar akan terbengkalai. Belajar dengan tidak disertai minat mungkin tidak akan sesuai dengan keahlian yang dimiliki, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, maka akan banyak menimbulkan problema pada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti suatu pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan cara memperhatikan hal-hal penting dalam setiap pelajaran. Jadi, minat yang dimiliki seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang, karena dengan adanya minat yang berasal dari dalam diri seseorang akan memunculkan semangat belajar yang tinggi, mendapatkan hasil yang maksimal, dan hal tersebut akan berpengaruh secara langsung pada setiap aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Penerapan kurikulum 2013 di MAN 1 Sleman telah berlangsung selama tiga periode. Penerapan tersebut para peserta didik dituntut agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam berbagai mata pelajaran dengan baik sesuai yang tercantum dalam penerapan kurikulum 2013. Selain itu, kini mata pelajaran sajarah tengah menjadi sorotan penting dalam proses pembelajaran di sekolah, metode mengajar guru, partisipasi dari teman-teman kelas, dan juga mata pelajaran sejarah peminatan itu sendiri. Hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan kelas XII IPS di MAN 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian diatas adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

peminatan kelas XII IPS di MAN 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018.

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama sejarah peminatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalman peneliti mengenai berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada siswa mengenai minat belajar siswa pada mata sejarah peminatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik lagi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta dan peneliti yang lain mengadakan penelitian dengan tema yang sama.

Kajian Teori

Kajian teori adalah salah satu tahap yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, karena kajian teori sebagai salah satu acuan dalam proses penelitian. Penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS. Kajian teori yang peneliti gunakan sesuai dengan apa yang menjadi titik bahasan peneliti, yaitu tentang pengertian minat, pengertian belajar, pengertian minat belajar, ciri-ciri minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pengertian pembelajaran, pengertian sejarah, pengertian sejarah peminatan, pengertian pembelajaran

sejarah peminatan, dan tujuan pembelajaran sejarah.

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100). Minat merupakan kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada suatu objek tertentu. Hal ini akan menjadi permulaan bagi seseorang dengan pemusatan perhatian pada objek, sehingga yang mengakibatkan seseorang ingin terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi pada hakikatnya belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil dari belajar. (Djamarah, 2008: 13).

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan tingkah laku. Minat seseorang juga telah digambarkan sebagai kecenderungan yang relatif bertahan untuk menghadiri objek dan peristiwa tertentu dan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Perilaku ini dikaitkan dengan keadaan psikologis yang mempengaruhi dan persistensi positif dan cenderung menghasilkan peningkatan pembelajaran (Mary Ainley, 2002: 545).

Peneliti dalam menjelaskan ciri-ciri minat yang akan peneliti gunakan sebagai indikator penelitian, menggunakan beberapa pendapat ahli, seperti: Slameto (2003: 58), Taufik Tea (2009: 203), dan Djamarah (2008: 167). Hal tersebut telah terangkum dalam 14 kesimpulan yang akan dijadikan indikator penelitian minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan. Menurut Siti Rahayu Hadinoto (1998: 118), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, adalah faktor dari dalam (intrinsik), dan faktor dari luar (ekstrinsik). Adapun ciri-ciri minat belajar yang telah peneliti simpulkan tersebut adalah, sebagai berikut.

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang dimianti.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- 6) Mengajukan pertanyaan.
- 7) Melakukan sanggahan atau tambahan.
- 8) Mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan bisa selesai lebih awal dari waktu yang ditentukan.
- 9) Berani maju kedepan sebagai demonstrator.
- 10) Berpartisipasi pada proses kegiatan belajar mengajar baik langsung atau partisipasi tidak langsung.
- 11) Selalu berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- 12) Cenderung memberi perhatian lebih
- 13) Mempelajari dengan sungguh-sungguh.
- 14) Selalu melakukan kegiatan secara konsisten dengan rasa senang

Pembelajaran sejarah adalah untuk membangun semangat kebangsaan, jiwa nasional dan memperjuangkan tujuan bersama. Jadi pembelajaran sejarah menjadi sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa, karena sebuah bangsa akan dikenal dengan sejarahnya. Pembelajaran sejarah peminatan disini adalah mata pelajaran dimana sejarah akan dipelajari secara detail dan lebih spesifik, dan hal ini juga menambah beberapa jam pelajaran menjadi 3 jam untuk kelas X IPS dan 4 jam untuk kelas XI IPS dan XII IPS.

Daftar Jam Mata Pelajaran dalam Kurikulum 2013

Mata Pelajaran		Kelas			
		X	XI	XII	
Kelompok Wajib		23	23	23	
Peminatan Matematika dan Sains					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
	3	Sosiologi dan Antropologi	3	4	4
	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Bahasa					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
	4	Sosiologi dan Antropologi	3	4	4

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu untuk melakukan penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan kelas XII IPS di MAN 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018 telah berlangsung pada bulan Juni – September 2017.

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Sleman yang beralamat di Jalan Pramuka Sidoarum atau tepatnya terletak di Dusun Nglarang, Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target atau Subjek Penelitian

Target atau subjek penelitian, peneliti menggunakan variabel tunggal, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi sebanyak 81 responden siswa kelas XII IPS di MAN 1 Sleman. Peneliti telah melakukan uji coba penelitian di MAN 1 Yogyakarta dengan responden 35 orang siswa di kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 di MAN 1 Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan untuk mendapat hasil validitas dan reliabilitas sebelum peneliti melakukan penelitian yang sesungguhnya.

Prosedur

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh, dan teknik pengambilan data menggunakan wawancara yang hanya digunakan untuk memperkuat hasil dari kuesioner yang telah tersaji. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba menggunakan kuesioner di MAN 1 Yogyakarta.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah berasal dari kajian teori yang telah peneliti tulis dan sajikan pada bab ii. Instrumen penelitian yang berupa indikator, dan butir-butir pernyataan peneliti mengambil dari sub bab ciri-ciri minat belajar (BAB II).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Angket

Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih jawaban. Skala pengukuran dalam angket menggunakan model *skala likert* dengan 4 alternatif jawaban dengan memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang dipilih yang telah disediakan, yaitu (S) Selalu, (SR) Sering, (JR) Jarang, dan (TP) Tidak Pernah.

2. Dokumentasi

Penelitian dalam hal ini akan mengabadikan suatu yang khas dari khusus dengan menggunakan foto-foto yang didapatkan ditempat penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran sejarah peminatan. Hal ini dilakukan untuk menguatkan data kuantitatif yang telah diperoleh.

Teknik Analisis Data

Masing-masing dari analisis deskriptif untuk menentukan harga rata-rata (M), simpang baku (SD), median (ME), dan modus (Mo). Sedangkan menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $Strugess\ 1+3,3\ \log\ n$, dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 126) cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor data

berdasarkan pengelompokan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

Pengelempokan Kategori Keterlaksanaan

Rentang	Kategori	Skala Skor
$x > Mi + 1,5\ SDi$	Baik	$100 > 75$
$Mi\ s.d\ (Mi + 1,5\ SDi)$	Sedang	$50 < 75$
$(Mi - 1,5\ SDi)\ s.d < Mi$	Kurang	$25 < 50$
$x < (Mi - 1,5\ SDi)$	Rendah	$1 < 25$

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan apada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SDi), hal tersebut untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpang baku (SDi) digunakan rumus sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

Keterangan :

Mi : Rerata Ideal

SDi : Simpangan Baku

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, karena sampel dari penelitian kurang dari 100 orang, hal tersebut sesuai dengan Arikunto (2006: 134). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, tabel, diagram lingkaran dari kecenderungan variabel penelitian, dan analisis data yang diambil dari wawancara kepada siswa dan guru pengampu mata pelajaran sejarah peminatan.

Peneliti telah menyusun komponen distribusi frekuensi variabel minat dengan langkah-langkah berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log (81)$$

$$k = 1 + 3,3 (1,91)$$

$$k = 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 106 - 54$$

$$= 52$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = 52 : 7$$

$$= 7,42 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ kelas.}$$

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 106, skor terendah sebesar 54, Mean (M) sebesar 78,99; Median (Me) sebesar 77; Modus (Mo) sebesar 73, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,796. Adapun distribusi frekuensi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS MAN 1 Sleman.

No	Kelas interval	F	FR (%)	FK (%)
1	54 – 60	5	6,17%	6,17%
2	61 – 67	7	8,64%	14,81%
3	68 – 74	17	20,99%	35,80%
4	75 – 81	17	20,99%	56,79%
5	82 – 88	19	23,46%	80,25%
6	89 – 95	10	12,35%	92,59%
7	96 – 106	6	7,41%	100,00
Jumlah		81	100,00%	

Hasil Analisis Data Statistik Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3 MAN 1 Sleman.

No	Data Statistik	Nilai Hasil Frekuensi
1	Jumlah Responden (N)	81
2	Mean	78,99
3	Median	77
4	Modus	73
5	Skor Terendah	54
6	Skor Tertinggi	106
7	Standar Deviasi	10,796

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis data statistik minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS 1, XII IPS 2, Dan XII IPS 3 MAN 1 Sleman dengan jumlah responden (N) 81 orang siswa, menunjukkan perolehan nilai *mean* sebesar 78,99; *median* 77, *modus* 73, skor terendah siswa dapat diketahui sebesar 54, skor tertinggi siswa dapat diketahui sebesar 106, dan standar deviasi sebesar 10,796. Setelah diketahui interval skor ideal setiap kecenderungannya, kemudian perolehan skor setiap responden diklasifikasikan sesuai dengan interval skor ideal, dan diperoleh klasifikasi sebagai berikut.

Klasifikasi Kecenderungan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS MAN 1 Sleman.

No	Interval Skor Ideal	F	FR %	Kategori
1	$x > 97,5$	4	4,94%	Tinggi
2	75 sd 97,5	48	59,26%	Sedang
3	52,5 sd s.d < 75	29	35,80%	Kurang
4	$x < 52,5$	0	0,00%	Rendah

Data tabel tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman, terdapat 4 siswa (4,94%) berada dalam kategori tinggi, 48 siswa (59,26%) berada dalam kategori sedang, 29 siswa (35,80%) berada dalam kategori kurang, serta tidak ada siswa (0%) berada dalam kategori rendah.

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengkategorikan kecenderungan skor angket tertutup tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman tahun ajaran 2017/2018 memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 78,99. Hal tersebut juga diketahui dari presentase hasil pengelompokan kategori keterlaksanaan yang telah ada, yaitu bahwa terdapat 4 siswa (4,94%) berada dalam kategori tinggi, 48 siswa (59,26%) berada dalam kategori sedang, 29 siswa (35,80%) berada dalam kategori kurang, dan

tidak ada siswa (0,00%) berada dalam kategori rendah.

Wawancara juga diukur berdasarkan indikator yang terdapat dalam ciri-ciri minat belajar siswa. Wawancara dilakukan dengan memberikan 14 butir pertanyaan kepada masing-masing responden, hal ini bertujuan untuk mendapatkan sumber pendukung yang telah didapat dari angket. wawancara dapat dilihat dari beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan, yaitu proses pembelajaran sejarah peminatan, materi yang dirasa semakin banyak, metode mengajar guru, partisipasi dari teman-teman kelas, kejenuhan-kejenuhan siswa dan cara mengatasi kejenuhan tersebut saat mengikuti pelajaran sejarah peminatan di dalam kelas, serta jam mata pelajaran sejarah peminatan yang dirasa memperoleh jam terbanyak dari pada mata pelajaran lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, dapat peneliti simpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas XII IPS MAN 1 Sleman berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan data kuantitatif deskriptif yang telah ada, yaitu dengan menggunakan data deskriptif kuantitatif minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan dengan perolehan hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,99, dan dengan hasil pengelompokan kategori keterlaksanaan memperoleh presentase sebesar 59,26% yang berada pada kategori sedang.

Hasil perolehan data diatas sesuai dengan beberapa bukti di lapangan, yaitu dengan beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran sejarah peminatan dengan hasil wawancara. Hal tersebut, dapat dilihat dari beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan, yaitu proses pembelajaran sejarah peminatan, materi yang dirasa semakin banyak, metode

mengajar guru, partisipasi dari teman-teman kelas, kejenuhan-kejenuhan siswa dan cara mengatasi kejenuhan tersebut saat mengikuti pelajaran sejarah peminatan di dalam kelas, serta jam mata pelajaran sejarah peminatan yang dirasa memperoleh jam terbanyak dari pada mata pelajaran lain.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Siswa

Untuk lebih dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran sejarah peminatan diharapkan selalu aktif dalam proses belajar mengajar, saling memberi *suport* satu sama lain, dan saling mengingatkan satu sama lain bahwa di sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu. Hal tersebut bertujuan agar, pembelajaran di kelas berjalan baik dan kondusif serta bersama mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut bertujuan untuk membangkitkan minat atau rasa tertarik siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di kelas. Membangkitkan minat belajar siswa memang tidak mudah, namun menjadi seorang guru sudah seharusnya telah memahami kurikulum yang saat ini telah diterapkan oleh pemerintah terutama pada bidang pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat lebih meneliti secara dalam dan detail mengenai analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan dengan menggunakan variabel lainnya dan beberapa wawancara untuk mendukung hasil data kuantitatif yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

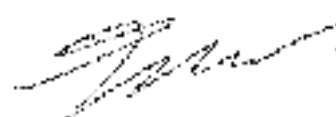
- Daryanto. (2005). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. *Dokumen Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Desember 2012.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti Rahayu Hadinoto. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (cetakan ke-24). Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik tea, 2009. *Inspiring Teaching*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Dosen pembimbing



Saefur Rochmat, S.Pd., MIR., Ph.D.
NIP. 19681122 199403 1 001

Reviewer



Dr. Aman, M.Pd.
NIP. 19741015 200312 1 001